

KEJAHATAN *CYBER CRIME* : MENGENALI JENIS-JENIS KEJAHATAN *CYBER CRIME* DAN TINDAK PENCEGAHAN DI ERA SOCIETY 5.0

**Achmad Fauzi^{1*}, Dwi Saputro Adi Wiguno², Faza Adhima Putra³, Maria Novanti Eno⁴,
Muhamad Ardiansyah⁵, Rifael Deibo⁶, Surya Alamsyah⁷, Vivi Marliani⁸,
Widiyantoro⁹, Zaky Rizky¹⁰**

¹⁻¹⁰Fakultas Ilmu Komputer, Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Jl. Raya Puspiptek No. 46, Kel. Buaran, Kec. Serpong, Kota Tangerang Selatan. Banten 15310, Indonesia
Email: ^{1*}fauzibluezers26@gmail.com, ²dwisaputraadiwiguna@gmail.com,
³fazaadhimaputra11@gmail.com, ⁴vantiusolin09@gmail.com, ⁵ardithegriend20@gmail.com,
⁶Rifael1022@gmail.com, ⁷suryaalamsyah121@gmail.com, ⁸marlianivivi46@gmail.com,
⁹widi216yantoro@gmail.com, ¹⁰zakirizky26@gmail.com
(* : coresponding author)

Abstrak—Era Society 5.0 menghadirkan berbagai kemajuan teknologi yang memberikan manfaat bagi masyarakat, namun juga meningkatkan risiko kejahatan siber atau cyber crime. Kejahatan siber mencakup berbagai tindakan yang meliputi pencurian data, peretasan, dan penyebaran malware yang dapat merugikan individu maupun organisasi. Studi ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis-jenis kejahatan siber yang umum terjadi di era digital serta mengusulkan langkah-langkah pencegahan yang efektif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kajian literatur yang mengupas berbagai strategi untuk melindungi data dan sistem digital dari ancaman siber. Temuan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik bagi siswa SMK Islamiyah Serua, Depok, mengenai bahaya dan pencegahan kejahatan siber di era Society 5.0.

Kata Kunci: Kejahatan Cyber Crime, Era Society 5.0, Tindak Pencegahan

Abstract—The Society 5.0 era presents various technological advances that provide benefits to society, but also increases the risk of cybercrime. Cybercrime encompasses a wide range of actions that include data theft, hacking, and the spread of malware that can harm individuals and organizations. This study aims to identify types of cybercrime that commonly occur in the digital era and propose effective preventive measures. The method used in this research is a literature review that examines various strategies for protecting data and digital systems from cyber threats. It is hoped that these findings will provide students with a better understanding of SMK Islamiyah Serua, Depok, regarding the dangers and prevention of cyber crime in the Society 5.0 era.

Keywords: Cyber Crime, Era Society 5.0, Preventive Action

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi di era Society 5.0 telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, mulai dari bidang pendidikan, ekonomi, hingga interaksi sosial. Society 5.0 merupakan konsep masyarakat berbasis teknologi yang menekankan integrasi dunia digital dan fisik melalui teknologi canggih seperti Internet of Things (IoT), kecerdasan buatan (AI), dan data besar (big data). Dalam konsep ini, teknologi diharapkan mampu menciptakan kesejahteraan bagi manusia dengan menyediakan solusi inovatif untuk berbagai tantangan sosial.

Namun, di balik manfaat yang ditawarkan, kemajuan teknologi ini juga membawa risiko baru, salah satunya adalah peningkatan kejahatan siber atau *cyber crime*. Kejahatan siber mencakup berbagai bentuk tindakan ilegal yang memanfaatkan teknologi untuk mengakses, mengubah, atau mencuri data, serta mengganggu sistem informasi tanpa izin. Beberapa jenis kejahatan siber yang umum terjadi di antaranya adalah peretasan (hacking), pencurian identitas, penyebaran malware, dan penipuan online. Dampak dari tindakan ini tidak hanya merugikan individu, tetapi juga institusi, perusahaan, bahkan pemerintah.

Menyadari potensi bahaya ini, diperlukan pemahaman yang lebih mendalam tentang berbagai jenis kejahatan siber dan langkah-langkah pencegahan yang dapat diambil. Penyuluhan tentang jenis-jenis tindak kejahatan siber dan cara mencegahnya di era Society 5.0 menjadi penting bagi generasi muda, khususnya siswa SMK Islamiyah Serua, Depok. Dengan memahami karakteristik

dan modus operandi kejahatan siber, siswa diharapkan dapat lebih waspada dalam menggunakan teknologi dan melindungi informasi pribadi mereka. Melalui langkah pencegahan yang tepat, diharapkan risiko menjadi korban kejahatan siber dapat diminimalkan.

Tujuan dari penyuluhan ini adalah untuk meningkatkan kesadaran siswa terhadap berbagai jenis ancaman siber di era digital serta memberikan pengetahuan praktis mengenai upaya pencegahan yang dapat mereka lakukan. Diharapkan penyuluhan ini akan membekali siswa dengan kemampuan dasar dalam menjaga keamanan data dan perangkat mereka dari potensi serangan siber, sehingga dapat mendukung terciptanya lingkungan digital yang aman dan berkelanjutan.

2. METODE PELAKSANAAN

2.1 Tahap Perencanaan

Metode yang digunakan dalam penyuluhan ini adalah pendekatan deskriptif dan edukatif, yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang kejahatan siber dan langkah-langkah pencegahannya di era Society 5.0. Penyuluhan dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

1. Perencanaan

Tahap ini melibatkan persiapan materi penyuluhan, yang mencakup identifikasi jenis-jenis kejahatan siber yang umum terjadi dan upaya pencegahan yang sesuai. Materi disusun berdasarkan hasil kajian literatur dari berbagai sumber terpercaya, termasuk jurnal, artikel, dan laporan dari institusi keamanan siber. Selain itu, dilakukan konsultasi dengan para ahli di bidang teknologi informasi untuk memastikan akurasi dan relevansi materi yang akan disampaikan kepada siswa SMK Islamiyah Serua, Depok.

2. Pelaksanaan

Penyuluhan dilaksanakan dalam bentuk presentasi dan diskusi interaktif. Sesi penyuluhan dimulai dengan penjelasan dasar mengenai Society 5.0 dan tantangan keamanan siber yang muncul seiring dengan kemajuan teknologi. Kemudian, siswa diperkenalkan dengan berbagai jenis kejahatan siber, seperti peretasan, pencurian identitas, penipuan online, dan penyebaran malware. Pada sesi ini, siswa juga diberikan contoh kasus nyata serta dampak yang ditimbulkan oleh kejahatan siber. Setelah itu, disampaikan pula langkah-langkah pencegahan yang dapat dilakukan, seperti menjaga kerahasiaan data pribadi, penggunaan kata sandi yang kuat, dan kewaspadaan terhadap tautan atau aplikasi mencurigakan. Untuk meningkatkan pemahaman, penyuluhan dilengkapi dengan simulasi atau contoh interaktif tentang cara mengidentifikasi ancaman siber.

3. Evaluasi

Setelah penyuluhan selesai, dilakukan evaluasi untuk mengukur efektivitas kegiatan dan pemahaman siswa. Evaluasi dilakukan melalui kuesioner atau tes sederhana secara online yang menguji pengetahuan siswa mengenai jenis-jenis kejahatan siber dan langkah pencegahannya. Selain itu, siswa diminta untuk memberikan umpan balik mengenai penyuluhan melalui link post-test dan pre-test.



Gambar 1. Interpretasi Nilai CF

2.2 Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan PKM dilaksanakan pada tanggal 26 Oktober 2024 bertempat di Aula SMK Islamiyah Serua dengan dihadiri 25 (dua puluh lima) siswa-siswi SMK Islamiyah Serua, dimulai pada pukul 13.00 -15.30. Terdapat beberapa metode pelaksanaan yang digunakan dalam program ini, yaitu meliputi:

1. Pemaparan Materi

Kegiatan diawali dengan memberikan pemaparan materi oleh tim PKM melalui slide presentasi yang berisikan teori yaitu Mengenali kejahatan cyber crime dan tindak pencegahannya di era Society 5.0. Materi yang disampaikan diharapkan mampu memberikan wawasan peserta dalam mengenali kejahatan crime crime dan pencegahannya di era 5.0.



Gambar 2. Penyampaian Materi oleh Mahasiswa

2. Sesi Tanya Jawab

Diakhiri dengan sesi tanya jawab antar mahasiswa dan peserta, pemateri memberikan beberapa pertanyaan kepada para peserta, juga pemateri memberikan kesempatan pada peserta untuk bertanya terkait materi yang telah disampaikan. Dilakukannya kegiatan tanya jawab untuk memastikan bahwa materi yang telah disampaikan mampu dipahami dengan baik oleh para peserta



Gambar 3. Sesi Tanya Jawab Antar Pemateri dan Peserta

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

a. Bagi Sekolah

Pihak SMK Islamiyah Serua sangat terbantu dengan adanya PKM terkait Kejahatan Cyber Crime Dan Pencegahannya di Era Society 5.0. Penyuluhan tentang kejahatan siber di era Society 5.0 meningkatkan pemahaman siswa SMK Islamiyah Serua, Depok, tentang ancaman seperti peretasan, pencurian identitas, dan malware. Siswa juga belajar tindakan pencegahan dasar, seperti melindungi data pribadi, membuat kata sandi kuat, dan waspada terhadap ancaman online.

b. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa dapat lebih mengenali kejahatan cyber dimana era teknologi digital sensitif terhadap kejahatan cyber crime, oleh karena itu sangat penting untuk pemahaman kita sebagai mahasiswa. adapun kita sebagai agen of control dan agen of change dimana berjalannya waktu kita sebagai mahasiswa adalah garda terdepan negara. Menjadi tolak ukur sebagai mahasiswa untuk paham hal itu.

3.2 Pembahasan

Era Society 5.0 membawa integrasi dunia digital ke dalam kehidupan sehari-hari melalui teknologi seperti kecerdasan buatan (AI), Internet of Things (IoT), dan big data. Meskipun bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup, perkembangan teknologi ini juga menghadirkan tantangan baru, terutama dalam keamanan siber. Kejahatan siber, seperti peretasan, pencurian identitas, penipuan online, dan penyebaran malware, semakin meningkat dan mengancam keamanan data pribadi dan organisasi. Penting bagi generasi muda, khususnya siswa SMK Islamiyah Serua, Depok, untuk memahami langkah-langkah pencegahan terhadap kejahatan siber. Penyuluhan ini mengajarkan siswa tentang penggunaan kata sandi yang kuat, pengenalan terhadap phishing, dan perlunya memperbarui perangkat lunak. Siswa juga diingatkan akan bahaya membagikan informasi pribadi di media sosial.

Hasil penyuluhan menunjukkan peningkatan kesadaran siswa tentang risiko siber yang mungkin tidak mereka sadari sebelumnya. Pengetahuan yang diperoleh diharapkan dapat melindungi mereka secara individu dan meningkatkan keamanan digital di sekolah serta komunitas. Pembahasan ini menekankan pentingnya literasi keamanan digital sebagai langkah preventif untuk mengurangi risiko kejahatan siber di era Society 5.0, di mana teknologi sangat terintegrasi dalam kehidupan manusia.

3.3 Dokumentasi Kegiatan

Berikut dokumentasi hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di SMK Islamiyah Serua:

1. Pembukaan PKM



Gambar 4. Pembukaan Oleh Kepala Sekolah SMK

2. Pemaparan Materi PKM dan Sesi Tanya Jawab



Gambar 5. Pemaparan Materi PKM dan Sesi Tanya Jawab

3. Penyerahan Doorprize Kepada Peserta



Gambar 6. Penyerahan Doorprize Kepada Peserta

4. Penyerahan Plakat Kepada Pihak Sekolah



Gambar 7. Penyerahan Plakat Kepada Pihak Sekolah

5. Sesi foto bersama siswa/i SMK Islamiyah Serua



Gambar 8. Sesi Foto Bersama Siswa/i SMK Islamiyah Serua

6. Sesi foto bersama Mahasiswa Universitas Pamulang bersama Kepala Sekolah SMK Islamiyah Serua



Gambar 9. Sesi foto bersama Mahasiswa Universitas Pamulang bersama Kepala Sekolah SMK

4. KESIMPULAN

Kurangnya pemahaman siswa dan siswi terhadap berbagai kejahatan yang terjadi di dunia maya, dapat memberikan dampak yang besar terhadap diri sendiri, seperti pencurian data pribadi, pencurian informasi kartu kredit, peretasan sistem keamanan, penipuan menggunakan identitas palsu dan lain sebagainya. Setelah diadakannya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat kepada siswa dan siswi SMK Islamiyah Serua, Depok menjadi lebih paham tentang kejahatan yang terdapat di dunia maya, sehingga dapat lebih waspada terhadap kejahatan yang dapat terjadi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu terlaksananya Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Pamulang, Memohon maaf bilamana masih banyak kekurangan dan kesalahan kepada yang terlibat.

REFERENCES

- Pridana, M. A., Murtadho, R., Silalahi, A. P., Aribi, D., Setiawan, D., Ramdhani, D. F., ... & Fansyuri, M. (2024). MENGENALI JENIS-JENIS KEJAHATAN CYBER DI INTERNET DAN TINDAK PENCEGAHANNYA. *APPA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(6), 399-404.
- Mashendra, M., Salam, S., Kahar, A., Satria, E., Mansyah, M. S., Rahim, A., & Serah, Y. (2024). Edukasi Trend Kejahatan Cyber Pada SMA Negeri 2 Baubau. *Journal of Community Development*, 5(2), 333-339.
- Ramadhan, M., Ariyanti, D. O., & Ariyani, N. (2020). Pencurian e-money pada e-commerce dalam Tindak Pidana Cybercrime sebagai Tindak Pidana Ekonomi. *Reformasi Hukum*, 24(2), 169-188.
- Riffat, A., Rina, A. A. K., Lumaela, A., Oktaviani, F. D., Syahraiar, G. A., Yasmin, N. F., ... & Faddin, Z. H. (2023). MENGGUNAKAN SOSIAL MEDIA DENGAN BIJAK UNTUK MENGHINDARI BAHAYA CYBER CRIME. *APPA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(4), 305-313.
- Rosmawarni, N. ., Raafi'udin, R. ., Dewi, C. N. P. ., & Edyana, F. . (2024). PENYULUHAN PENCEGAHAN TINDAK KRIMINAL ONLINE KEPADA IBU-IBU DASAWISMA DI RW 10 KELURAHAN CIRACAS "CYBERGUARD: PEMAHAMAN DAN KEAMANAN ONLINE". *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 5(1), 895-903.
- Ruju Paminto, S., Amalia, M., Mulyana, A., & Hania Auliya, A. (2024). Peran Hukum dalam Melindungi Korban Penipuan Media Sosial Perspektif Sosiologi . *Journal Customary Law*, 2(1).
- Hidayat, A., Samudra, Y., & Andriyanto, L. P. (2023). Sosialisasi Pengenalan Pentingnya Cyber Security Bagi Siswa Untuk Membangun Keamanan Informasi Dalam Era Digital. *AMMA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(5), 450-457.
- Maulana, M. R., Mufidah, N., Fitri, N. D., Ramadhan, R. B., Isa, R. A. W. Y., Hapitulung, S., & Sa'adah, T. (2023). PENGENALAN DAN PEMAHAMAN TENTANG CYBER SECURITY DI PONDOK PESANTREN DAARUL RAHMAN III. *APPA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(4), 265-270.